

SKRIPSI

**PENGATURAN HUKUM TERHADAP LAGU YANG DI COVER PADA
PLATFORM YOUTUBE DITINJAU DARI WIPO COPYRIGHT TREATY
1996 DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK
CIPTA**

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (VI)



**Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum**

Oleh:

YOSI YOSITA

1310111140

Pembimbing:

Dr. Sukanda Husin, S.H., LL.M

Dr. Najmi, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

PENGATURAN HUKUM TERHADAP LAGU YANG DI COVER PADA PLATFORM YOUTUBE DITINJAU DARI WIPO COPYRIGHT TREATY 1996 DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

(Nama : Yosi Yosita, Nomor BP : 1310111140, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 63 halaman, 2020)

ABSTRAK

Saat ini tengah menjadi *trend* bagi banyak penyanyi dan *content creator* untuk membuat video menggunakan lagu yang sedang *hits*. Seperti meng-*cover* lagu dan membuat berbagai konten video yang di unggah pada situs unggah video milik *YouTube* dengan menggunakan lagu *hits* tersebut. Namun, beberapa pihak menggunakan lagu *hits* tersebut tanpa meminta izin kepada sang pemilik lagu. Sedangkan banyak dari pemilik akun *YouTube* tersebut telah mengkomersilkan video mereka dengan sistem yang disebut monetisasi. Salah satu masalah terkait pelanggaran hak cipta dan masalah izin cover yang ada di *Youtube* adalah kasus yang melibatkan Jerinx dari band *Superman is Dead* dengan seorang penyanyi dangdut bernama Via Vallen. Perumusan permasalahan sebagai berikut : Pengaturan hukum terhadap lagu yang di *cover* pada *platform YouTube* di tinjau dari *Wipo Copyright Treaty* 1996, Pengaturan hukum terhadap lagu yang di *cover* pada *platform YouTube* di tinjau dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, dan Harmonisasi antara *Wipo Copyright Treaty* 1996 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 terkait pengaturan hukum lagu yang di *cover* pada *platform YouTube*. Metode penelitian yang dipakai adalah yuridis normatif. Penulis melakukan penelitian kepustakaan diberbagai perpustakaan. *WIPO Copyright treaty* 1996 mengatur hak bagi pencipta untuk mengklaim ciptaan dan keberatan atas modifikasi tertentu dan tindakan merugikan lain, dalam hal ini meng-*cover* sebuah lagu dapat dikaitkan dengan aturan ini, karena meng-*cover* atau membawakan ulang sebuah lagu adalah men-aransemen dan bisa disamakan dengan memodifikasi yang diatur dalam Pasal 6bis Ayat (1) *WIPO Copyright Treaty* 1996. Dalam membawakan ulang lagu orang lain di *YouTube* tetap harus memperhatikan hak moral bagi penciptanya karena hak ekonomi merupakan hak eksklusif yang melekat pada pencipta untuk mendapatkan manfaat ekonomi atas ciptaanya, ini diatur didalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *WIPO Copyright Treaty* 1996 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta sama-sama bertujuan untuk melindungi hak-hak dari pencipta suatu karya mulai dari hak ekonomi hingga hak moral nya. Terkait dalam hal pengaturan hukum terhadap lagu yang di *cover* pada *platform YouTube*, kedua aturan ini memiliki harmonisasi dalam pengaturannya.

Kata Kunci : Hak Cipta, Lagu, Cover, YouTube, WIPO Copyright Treaty

